

**DETERMINAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IUD  
DI KOTA PONTIANAK**

(Studi Pada Puskesmas Aliyung dan Puskesmas Karya Mulia)



**SKRIPSI**

Oleh:

**WIDIAWATI**  
**NPM 151510493**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2020**

**DETERMINAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IUD  
DI KOTA PONTIANAK**

(Studi Pada Puskesmas Alianyang dan Puskesmas Karya Mulia)

**SKRIPSI**

**Daiajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana  
Kesehatan Masyarakat (SKM)**

**Oleh:**

**WIDIAWATI  
NPM 151510493**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)

Pada Tanggal 21 Januari 2020

Oleh :

Widiawati  
NPM. 151510493

Dewan Penguji :

1. M. Taufik SKM, M.Kes

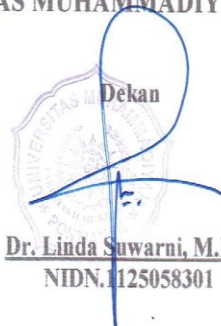
2. Rochmawati SKM, M.Kes

3. Abrori, M.Kes



Handwritten signatures of the examiners: M. Taufik SKM, M.Kes; Rochmawati SKM, M.Kes; and Abrori, M.Kes.

FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK



Signature of the Dean, Dr. Linda Suwarni, M.Kes.

Dr. Linda Suwarni, M.Kes  
NIDN. 1125058301

## SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)  
Peminatan Kesehatan Reproduksi

OLEH:

WIDIAWATI  
NPM. 151510493

Pontianak, Desember 2019

Mengetahui,

Pembimbing 1



M. Taufik, S.K.M, M.K.M  
NIDN. 1109048501

Pembimbing 2



Rochmawati, S.K.M, M.Kes  
NIDN. 1112077901

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan program studi kesehatan masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Jenjang Pendidikan Strata 1 bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah dipublikasi dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak maupun di Perguruan Tinggi atau instansi maupun, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan sebagaimana mestinya. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Jika dikemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 Januari 2020

**WIDIAWATI**  
**NPM. 151510493**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sebuah tantangan akan selalu menjadi beban, jika itu hanya dipikirkan. Sebuah cita – cita juga adalah beban, jika itu hanya angan – angan”*

*"Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh." (Confusius)*

*“Berangkat dengan penuh keyakinan. Berjalan dengan penuh keikhlasan. Istiqomah dalam menghadapi cobaan. YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH”*

*“ Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ?  
(QS : Ar-Rahman)”*

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Sujud syukur ku persembahkan pada ALLAH yang maha kuasa, berkat dan rahamat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ini pada orang-orang tersayang:*

Yang teristimewa kedua orang tua saya (Walid dan Suhartina) Tercinta Yang selalu bersedia mendidik & membimbing hingga dewasa, mengajarkan untuk tidak pantang menyerah. Yang tak pernah lelah dengan penuh kasih sayang memberi do'a, dukungan, perjuangan, motivasi dan pengorbanan.

Ridho Allah adalah Ridho Orang tua.

Abang saya (Hermansyah) yang selalu memberikan dukungan, semangat dan Keluarga saya yang selalu memberikan doa dan dukungan.

Teruntuk penyemangat dikala saya lelah, yang menjadi obat dikala saya sakit, yang menjadi air dikala saya merasa dahaga terimakasih (Erpani)

Sahabat seperjuangan sayayang selalu memberi semangat, bantuan dan dukungan serta canda tawa yang sangat mengesankan selama masa perkuliahan, susah senang dirasakan bersama. Terima kasih buat kalian semua.

ALMAMATERKU TERCINTA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK



### **BIODATA PENULIS**

- |                         |                             |
|-------------------------|-----------------------------|
| 1. Nama                 | : Widiawati                 |
| 2. Tempat Tanggal lahir | : Ketapang, 09 Agustus 1997 |
| 3. Jenis Kelamin        | : Perempuan                 |
| 4. Agama                | : Islam                     |
| 5. Nama Orang Tua       |                             |
| a. Ayah                 | : Walid                     |
| b. Ibu                  | : Suhartina                 |
| 6. Alamat               | : Jl. Ampera Gg. Babusalam  |

### **JENJANG PENDIDIKAN**

- |                |   |
|----------------|---|
| 1. SD          | : SDN 01 Sei Putri 2003-2009  |
| 2. SMP         | : SMPN 02 MHU 2009-2012   |
| 3. SMA         | : SMAN 04 Sei Kinjil 2012-2015  |
| 4. Universitas | : Universitas Muhammadiyah Pontianak<br>Fakultas Ilmu Kesehatan Peminatan<br>Kesehatan Reproduksi 2015-2020 |

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Kota Pontianak (Studi Pada Puskesmas Alianyang Dan Puskesmas Karya Mulia)”**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada Bapak **M.Taufik, S.K.M, M.K.M** selaku Pembimbing utama dan **Rochmawati, S.K.M., M.Kes** selaku Pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Helman Fachri, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Dr. Linda Suwarni, S.K.M., M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Abdul Ridha S.K.M., M.PH selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat.
4. Seluruh Dosen beserta staf Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membekali penulis dengan ilmu selama perkuliahan.
5. Kepala Puskesmas Alianyang dan Puskesmas Karya Mulia Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Segenap Masyarakat Kecamatan Pontianak Kota yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.



7. Kedua orang tua yang terhormat, ayahnda Walid dan Ibunda Suhartina tidak lupa saudara kandung saya Hermansyah yang senantiasa mendukung dengan doa-doa tulusnya untuk keberhasilan dan kebahagiaan kepada anaknya.
8. Keluarga tercinta yang banyak membantu dalam menyemangati yang telah memberikan motivasi, nasehat, semangat, dukungan, do'a, setiap kegiatan yang saya lakukan.
9. Mereka tersayang Erpani, Irma, Via, Febi, teman Chilli saya (Bela, Devi, Parti, Vani, Vina, Umi), Ricka Riana yang selalu mensupport saya dan memberikan semangat.
10. Rekan-rekan satu angkatan di prodi kesehatan masyarakat yang telah banyak mengisi waktu bersama dengan penuh keakraban terutama rekan-rekan peminatan Kesehatan Reproduksi Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat yang selalu mensupport satu sama lain selama menjalani proses belajar di program studi ini, serta telah banyak membantu penulis selama masa pendidikan.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu pesatu, semoga segala amal kebbaikannya mendapat imbalan yang tak terhingga dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak demi pengembangan ilmu pegetahuan dan teknologi di bidang Kesehatan Reproduksi Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Pontianak, 2020.

WIDIAWATI  
NPM: 151510493

## ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
SKRIPSI, JANUARI 2020  
WIDIAWATI

### **DETERMINAN FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IUD DI KOTA PONTIANAK (STUDI PADA PUSKESMAS ALIANYANG DAN PUSKESMAS KARYA MULIA)**

XVII + 116 halaman + 32 tabel + 3 gambar + 9 lampiran

**Latar Belakang:** Distribusi penggunaan alat kontrasepsi *Intra Utrine Device* (IUD) masih tergolong rendah, di Kota Pontianak penggunaan alat kontrasepsi IUD sebesar 4,43%. Puskesmas Alianyang menjadi daerah cakupan tinggi penggunaan IUD sebanyak 18,91% dan Puskesmas Karya Mulia menjadi daerah cakupan rendah penggunaan IUD sebanyak 2,25%.

**Tujuan:** Mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel tidak berpasangan yang mempengaruhi penggunaan IUD pada daerah cakupan tinggi dan cakupan rendah di kota pontianak.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain study komparatif Populasi dalam penelitian ini adalah peserta KB aktif dan Baru yang menggunakan IUD dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purpusive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 91 terdiri dari 46 untuk cakupan tinggi penggunaan IUD dan 45 untuk cakupan rendah penggunaan IUD. Uji statistic yang digunakan uji *Independen sampel t-test* dengan kepercayaan 95%.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata Pendapatan keluarga ( $p= 0,023$ ), dukungan suami ( $p= 0,000$ ) dan sosial budaya ( $p= 0,000$ ) dan tidak ada perbedaan rata-rata paritas ( $p= 0,859$ ), kepemilikan JKN ( $p= 0,514$ ) dan persepsi ( $p= 0,591$ ) penggunaan alat kontrasepsi IUD pada cakupan tinggi maupun cakupan rendah.

**Saran:** Bagi akseptor KB dan suami sebaiknya berdiskusi dahulu sebelum memilih alat kontrasepsi dalam upaya peningkatan cakupan pemakaian kontrasepsi IUD

Kata Kunci: Pendapatan keluarga, Dukungan suami, Paritas, Kepemilikan JKN, Persepsi dan Soial budaya

Daftar Pustaka: 42 (2009-2018)

## ABSTRACT

FACULTY OF HEALTHY SCIENCES

THESIS, JANUARI 2020

WIDIAWATI

### **DETERMINANTS OF FACTORS THAT INFLUENCE THE USE OF IUD CONTRACEPTION IN PONTIANAK CITY (STUDIES IN ALIANYANG PUSKESMAS AND KARYA MULIA PUSKESMAS)**

XVII + 116 pages + 32 tables + 3 figures + 9 appendices

**Background:** The distribution of IUD utilization in Pontianak city in was 4,43%..Puskesmas Alianyang has become the highest coverage area of IUD by 18,91% users, whereas Puskesmas Karya Mulia has been the lowest coverage area of IUD by 2,25% users.

**Aims:** This study aimed to determine the difference in the average of two unpaired samples that affect the use of IUD utilization at the highest coverage and the lowest coverage areas in Pontianak City.

**Method:** This study used a comparative study. The population were active and new participants of IUD users. They were selected by using purposive sampling technique with total sample of 91 consisted of 46 samples of highest coverage area and 45 samples of lowest coverage area. The statistical test used was *Independen sampel t-test* with a 95% confidence level.

**Results:** Based on the results of a bivariate study of parity ( $p= 0,859$ ), ownership JKN ( $p= 0,514$ ), perception ( $p= 0,000$ ) shows that there is no difference in the average use of IUD contraception at the highest coverage and the lowest coverage areas. Family income ( $p= 0,023$ ), husband support ( $p= 0,000$ ) and socio-cultural ( $p= 0,000$ ) shows that there was a difference in the average use of IUD contraception at the highest coverage and the lowest coverage areas.

**Suggestion:** Family planning acceptors are expected to increase understanding of IUD contraception and increase husband's support in an effort to increase the coverage of IUD contraception.

**Keywords:** Family income, parity, ownership JKN, husband support, perception, socio-cultural and IUD use.

**Library:** 42 (2009-2018)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
BIODATA.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR SINGKATAN .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>I</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Keaslian Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
II.1 Kontrasepsi.....	12
II.1.1 Definisi Kontrasepsi .....	12
II.1.2 Syarat-syarat Kontrasepsi .....	13
II.1.3 Macam-macam Kontrasepsi .....	13
II.2 Intra Uterine Device (IUD) .....	14
II.2.1 Definisi IUD .....	14
II.2.2 Jenis-jenis IUD di Indonesia.....	15

II.2.3 Cara Kerja IUD.....	17
II.2.4 Keuntungan IUD.....	18
II.2.5 Kerugian IUD .....	19
II.2.6 Efek Samping Pemakaian IUD .....	19
II.2.7 Komplikasi Pemakaian IUD .....	20
II.2.8 Waktu Pemasangan IUD.....	20
II.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan IUD .....	21
II.4 Kerangka Teori.....	37
<b>BAB III KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>38</b>
III.1 Kerangka konsep.....	38
III.2 Variabel Penelitian.....	38
III.3 Definisi Operasional .....	39
III.4 Hipotesis .....	42
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
IV.1 Desain Penelitian .....	43
IV.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	44
IV.3 Populasi dan Sampel.....	44
IV.4Tehnik Pengambilan Sampel .....	46
IV.5 Prosedur Penelitian .....	47
IV.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	48
IV.7 Teknik Pengolahan Data.....	56
IV.8 Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
V.1 Hasil .....	62
V.1.1 Gambaran Umum Lokasi .....	64
V.I.2 Gambaran Proses Penelitian .....	66
V.I.3 Karakteristik Responden.....	67
V.I.4 Analisis Univariat .....	70
V.I.5 Analisis Bivariat .....	81

V.2 Pembahasan.....	88
V.3 Keterbatasan Penelitian.....	108
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>109</b>
V1.1 Kesimpulan.....	109
VI.2 Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>.....</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Keaslian Penelitian .....	10
Tabel III.1 Definisi Oerasional .....	39
Tabel IV.1 Validitas Dukungan Suami .....	51
Tabel IV.2 Validitas Persepsi Penilaian.....	51
Tabel IV.3 Validitas Sosial Budaya .....	53
Tabel IV.4 Interpretasi Reliabilitas .....	53
Tabel IV.5 Reliabilitas Kuesioner Penelitian.....	54
Tabel IV.6 Normalitas Data Cakupan Tinggi .....	57
Tabel IV.7 Normalitas Data Cakupan Rendah.....	58
Tabel IV.8 Homogenitas Data.....	59
Tabel V.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Aliyang dan UPK Puskesmas Karya Mulia. ....	67
Tabel V.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Agama Responden di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Aliyang dan UPK Puskesmas Karya Mulia. ....	68
Tabel V.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Aliyang dan UPK Puskesmas Karya Mulia. ....	68
Tabel V.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Aliyang dan UPK Puskesmas Karya Mulia. ....	69
Tabel V.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Keluarga Responden di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Aliyang dan UPK Puskesmas Karya Mulia. ....	70
Tabel V.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas Responden	

	di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Alianyang dan UPK Puskesmas Karya Mulia. ....	67
Tabel V.7	Distribusi Jawaban Peritem Pernyataan Paritas Berdasarkan Kuesioner di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Alianyang dan UPK Puskesmas Karya Mulia. ....	67
Tabel V.8	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepemilikan JKN Responden di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Alianyang dan UPK Puskesmas Karya Mulia. ....	68
Tabel V.9	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Suami Responden di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Karya Mulia dan UPK Puskesmas Karya Mulia. ....	68
Tabel V.10	Distribusi Jawaban Peritem Pernyataan Dukungan Suami Berdasarkan Kuesioner di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Alianyang dan UPK Puskesmas Karya Mulia. ....	69
Tabel V.11	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Persepsi Responden di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Alianyang dan UPK Puskesmas Karya Mulia. ....	69
Tabel V.12	Distribusi Jawaban Peritem Pernyataan Persepsi Responden Berdasarkan Kuesioner di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Alianyang dan UPK Puskesmas Karya Mulia. ....	69
Tabel V.13	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sosial Budaya di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Alianyang dan UPK Puskesmas Karya Mulia. ....	70
Tabel V.14	Distribusi Jawaban Peritem Pernyataan Sosial Budaya Responden Berdasarkan Kuesioner di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Alianyang dan UPK Puskesmas Karya Mulia. ....	70
Tabel V.15	Distribusi Rata-Rata Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Berdasarkan Pendapatan Keluarga di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Alianyang Dan di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Karya Mulia. ....	72
Tabel V.16	Distribusi Rata-Rata Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Berdasarkan Paritas di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Alianyang	



	Dan di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Karya Mulia.....	73
Tabel V.17	Distribusi Rata-Rata Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Berdasarkan Kepemilikan JKN di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Alianyang Dan di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Karya Mulia.....	74
Tabel V.18	Distribusi Rata-Rata Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Berdasarkan Dukungan Suami di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Alianyang Dan di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Karya Mulia.....	75
Tabel V.19	Distribusi Rata-Rata Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Berdasarkan Persepsi di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Alianyang Dan di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Karya Mulia. ....	77
Tabel V.20	Distribusi Rata-Rata Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Berdasarkan Sosial Budaya di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Alianyang Dan di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Karya Mulia.....	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Teori Penelitian .....	37
Gambar III.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	38
Gambar IV.1 Alur Penelitian .....	66

## DAFTAR SINGKATAN

AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
Dinkes	: Dinas Kesehatan
IUD	: <i>Intra Uterine Device</i>
Kemenkes RI	: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
KB	: Keluarga Berencana
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MOP	: Metode Operasi Pria
MOW	: Metode Operasi Wanita
SPSS	: <i>Statistical Product Service Solution</i>
UPK	: Unit Pelayanan Kesehatan

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 2 : Instrumen Penelitian (Kuesioner)
- Lampiran 3 : Data Proporsi KB Aktif kota Pontianak
- Lampiran 4 : Surat Izin Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Sudah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 7 : Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik
- Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Laju pertumbuhan penduduk dunia tahun 2017 terus mengalami peningkatan. Populasi dunia sekitar 7,6 miliar saat ini, dikalkulasi akan meningkat menjadi 8,6 miliar pada tahun 2030. Di Indonesia lajunya pertumbuhan penduduk dipengaruhi karena masih tingginya tingkat kelahiran. Pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan hasil-hasil pembangunan sulit untuk dirasakan dan menjadi beban berat untuk pembangunan berikutnya. Upaya langsung untuk menurunkan tingkat kelahiran perlu ditingkatkan, yaitu dengan program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga atau angka kelahiran total (TFR), dimana target nasional pada tahun 2019 harus mencapai 2,28 anak per wanita usia subur (BKKBN,2015).

Menurut UU RI No. 52 Tahun 2009 tentang Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Keluarga berencana merupakan usaha untuk mengukur jumlah anak dan jarak kelahiran anak yang diinginkan. Maka dari itu, Pemerintah mencanangkan program atau cara untuk mencegah dan menunda kehamilan. Kebijakan Keluarga Berencana (KB) bertujuan untuk

mengendalikan pertumbuhan penduduk melalui usaha penurunan tingkat kelahiran. Strategi untuk meningkatkan pelaksanaan program KB tercantum dalam arah kebijakan dan strategi program kependudukan dan keluarga berencana dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019. Strategi KB berbasis hak adalah penjabaran lebih lanjut dari upaya program KB di dalam RPJMN. Strategi berfokus untuk melindungi hak masyarakat, baik perempuan maupun laki-laki, atas pelayanan KB secara sukarela serta diselaraskan dan dijabarkan berdasarkan prinsip-prinsip hak asasi manusia. Pendekatan strategi ini bersifat koordinasi lintas program dan lintas sektor. Strategi ini berfungsi untuk memberikan langkah-langkah strategis bagi pelaksanaan upaya program KB. Program keluarga berencana didukung dengan adanya alat kontrasepsi. Alat kontrasepsi memiliki efektifitas tinggi untuk mencegah kehamilan adalah kontrasepsi jangka panjang di antaranya adalah IUD, implant, MOW, MOP. IUD merupakan alat kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi yaitu 0,6-0,8 kehamilan / 100 perempuan dalam 1 tahun pertama. (BKKBN,2015).

*Intra Uterine Device (IUD)* adalah salah satu alat kontrasepsi jangka panjang yang paling efektif dan aman dibandingkan alat kontrasepsi lainnya seperti pil. Alat kontrasepsi IUD sangat efektif untuk menekan angka kematian ibu dan mengendalikan laju pertumbuhan penduduk karena tingkat efektifitas penggunaan sampai

99,4% dan IUD dapat digunakan untuk jangka waktu 3-5 tahun (jenis hormon) dan 5-10 tahun (jenis tembaga)(BKKBN, 2016).

Alat kontrasepsi IUD dimasukkan kedalam rahim yang bentuknya bermacam- macam, terdiri dari plastik (polyethylene) (Handayani, 2010). IUD sangat nyaman bagi banyak wanita, alat ini sangat efektif dan tidak perlu diingat setiap hari seperti halnya pil. Bagi ibu yang menyusui IUD juga tidak akan mempengaruhi ASI, kelancaran maupun kadar ASI dan dapat segera dipasang setelah melahirkan (BKKBN, 2015).

Di Indonesia jumlah peserta KB baru pada tahun 2015 sebanyak 723.456 peserta. Jika dilihat rinciannya, maka peserta AKDR adalah (7,03%), MOW (1,71%), implant (10,53%), MOP (0,20%), kondom (8,23%), pil (35,61%) dan suntik (36,7%) (BKKBN,2016). Di Kalimantan Barat target permintaan partisipasi masyarakat (PPM) pada tahun 2017 metode kontrasepsi AKDR adalah 8.460 peserta dan yang telah terealisasi sebanyak 2.933 dan di Kota Pontianak target PPM sebanyak 2.432 peserta yang telah tercapai hanya 1.047 peserta (43,05 %) (BKKBN, 2017).

Berdasarkan profil kesehatan Kota Pontianak tahun 2017, jumlah peserta KB aktif sebesar 528.265 (61,5%) dari PUS sebesar 859.660, peserta KB yang menggunakan MKJP antara lain IUD 3,622 peserta (4,43%), implant 672 peserta (0,82%), MOP sebanyak 64 peserta (0,08%), MOW sebanyak 179 peserta ( 0,22%). Sedangkan KB

non MKJP meliputi suntik 50,971 peserta (62,27%), pill 24.439 peserta (29,89%) dan kondom 1,870 peserta (2,29%). Jumlah akseptor IUD baik ditingkat kabupaten maupun kecamatan masih tergolong kecil dari target yang ditetapkan yaitu 15% sedangkan target nasional yaitu 10%. Khususnya di Kota Pontianak, dari data Dinas Kesehatan Kota Pontianak proporsi KB aktif pengguna IUD di Puskesmas Alianyang memiliki cakupan penggunaan IUD tertinggi sedangkan cakupan proporsi KB aktif pengguna IUD terendah yaitu di puskesmas Karya Mulia. Penggunaan IUD di Puskesmas Alianyang pada Tahun 2017 berjumlah 919 peserta dan pengguna IUD di puskesmas Karya Mulia berjumlah 56 peserta (UPK Puskesmas Alianyang dan UPK Puskesmas Karya Mulia, 2017).

Data proporsi akseptor KB yang memakai metode kontrasepsi jangka panjang masih tergolong rendah dibandingkan metode yang lain. Rendahnya penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang dapat disebabkan karena faktor seperti ketidaktahuan akseptor tentang kelebihan penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang, adanya hambatan dukungan suami, adanya nilai yang timbul yang didasarkan kepercayaan dan norma di masyarakat (BKKBN, 2014).

Kurang diminatinya alat kontrasepsi jenis IUD disebabkan, karena kurangnya pemahaman tentang prosedur pemasangan, efek samping dan juga adanya persepsi yang salah serta ketidaknyamanan pada saat pemasangan karena harus dimasukkan berbagai macam alat



kedokteran serta harus membuka bagian kemaluan ibu dan juga terkadang menimbulkan rasa sakit saat berhubungan seksual. Sebagian besar masalah yang berkaitan dengan IUD (ekspulsi, infeksi, perforasi) disebabkan oleh pemasangan yang kurang tepat. Pemasangan maupun pencabutan hanya boleh dilakukan oleh tenaga yang terlatih.

Bentuk partisipasi suami dalam penggunaan alat kontrasepsi adalah mendukung istri dalam memilih alat kontrasepsi dan memberikan kebebasan pada istri untuk menggunakan kontrasepsi tersebut. Setiap akseptor menggunakan kontrasepsi yang saat ini dipakai, dengan pertimbangan berbagai hal. Faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi yaitu berupa faktor internal : pengetahuan, pendidikan, umur, pekerjaan, paritas dan sikap. Faktor eksternal yaitu dukungan suami, dukungan keluarga, tenaga kesehatan, ekonomi dan sosial budaya (Bernandus,2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pontianak Kota terhadap 10 responden wanita pengguna KB aktif bahwa 8 (80%) responden mengatakan lebih menggunakan alat kontrasepsi hormonal jenis suntik dan pil sedangkan hanya 2 (20%) responden yang menggunakan alat kontrasepsi IUD. Alasan responden tidak menggunakan IUD ialah adanya hambatan dukungan dari suami dalam pemakaian alat kontrasepsi IUD sebanyak (40%) , ketakutan masyarakat karena penggunaannya dimasukan ke dalam organ wanita (aurat) sehingga

menimbulkan rasa malu dan enggan menggunakan IUD sebanyak (60%), pengaruh dan pengalaman teman atau orang lain (40%), serta persepsi masyarakat terhadap biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan pelayanan KB IUD (alat, pemasangan dan pencabutan) sebanyak (50%).

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan IUD di Kota Pontianak (Studi Pada Puskesmas Alianyang Dan Puskesmas Karya Mulia)?

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penggunaan alat kontrasepsi IUD masih rendah dibandingkan dengan kontrasepsi suntik dan pil. Padahal kontrasepsi IUD mempunyai efektivitas yang tinggi, sedikit efek samping dibandingkan dengan kontrasepsi hormonal. Rendahnya penggunaan kontrasepsi IUD dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan alat kontrasepsi IUD, rasa takut penggunaan IUD terhadap efek sampingnya, serta persepsi yang salah tentang penggunaan alat kontrasepsi IUD.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang di fokuskan dalam penelitian ini adalah “Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Kota Pontianak (Studi Pada Puskesmas Alianyang Dan Puskesmas Karya Mulia)?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan IUD di Kota Pontianak (Studi Pada Puskesmas Alianyang Dan Puskesmas Karya Mulia)?”

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Menganalisis perbedaan rata-rata pendapatan keluarga dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di daerah cakupan tinggi (Puskesmas Alianyang) dan cakupan rendah (Puskesmas Karya Mulia).
2. Menganalisis perbedaan rata-rata paritas dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di daerah cakupan tinggi (Puskesmas Alianyang) dan cakupan rendah (Puskesmas Karya Mulia).
3. Menganalisis perbedaan rata-rata kepemilikan JKN dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di daerah cakupan tinggi (Puskesmas Alianyang) dan cakupan rendah (Puskesmas Karya Mulia).
4. Menganalisis perbedaan rata-rata dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di daerah cakupan tinggi

(Puskesmas Alianyang) dan cakupan rendah (Puskesmas Karya Mulia).

5. Menganalisis perbedaan rata-rata persepsi dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di daerah cakupan tinggi (Puskesmas Alianyang) dan cakupan rendah (Puskesmas Karya Mulia).
6. Menganalisis perbedaan rata-rata sosial budaya dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di daerah cakupan tinggi (Puskesmas Alianyang) dan cakupan rendah (Puskesmas Karya Mulia)

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis alat kontrasepsi digunakan untuk mencegah kehamilan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menambah pengetahuan ibu mengenai keluarga berencana dan alat kontrasepsi khususnya alat kontrasepsi jenis IUD.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

1. Bagi Puskesmas

Memberikan masukan kepada Puskesmas dengan memberikan hasil penelitian yang baik dan benar bahwa

terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegagalan penggunaan kontrasepsi IUD.

## 2. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau wawasan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi jenis IUD di Puskesmas, meningkatkan pandangan positif masyarakat terhadap penggunaan alat kontrasepsi IUD dan dapat dijadikan salah satu analisis dalam membuat perencanaan kebijakan terkait program KB khususnya alat kontrasepsi jenis IUD sebagai metode yang efektif dan efisien dalam membatasi jumlah kelahiran serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti untuk mengaplikasikan pengetahuan maupun pengalaman yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan dan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan pendekatan sebagai ahli kesehatan kepada masyarakat dan juga sebagai media penerapan ilmu khususnya sistem reproduksi yang telah diperoleh dalam perkuliahan.

## 1.5 Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

No	Judul Penelitian (Nama/ Tahun)	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Hubungan sosial budaya, persepsi ketakutan akan pemasangan dengan pilihan ibu dalam menggunakan kontrasepsi AKDR di Desa Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017 (Yeti Atiyah, 2017)	Variabel Bebas: 1. Sosial budaya, 2. persepsi, Ketakutan akan pemasangan dengan pilihan ibu dalam menggunakan kontrasepsi AKDR	Tidak ada hubungan sosial budaya dengan pilihan ibu menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) dan ada hubungan persepsi dan ketakutan ibu dengan pilihan ibu menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)	Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas yang digunakan yaitu menggunakan variabel bebas sosial budaya dan persepsi	Perbedaan dalam penelitian ini ialah lokasi, tempat, desain penelitian (study komparasi) dan adanya penambahan variabel bebas
2	Faktor Faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta Tahun 2014, (Diana Apriani Putri, 2014)	Variabel Bebas: 1. Dukungan Suami 2. Kecemasan 3. Pengetahuan, 4. Keyakinan  Variabel Terikat : Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD	Ada hubungan kecemasan dan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD dan tidak ada hubungan pengetahuan dan keyakinan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Jetis	Persamaan dalam penelitian ini ialah sama menggunakan variabel dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD	Perbedaan dalam penelitian ini ialah lokasi, waktu penelitian, desain penelitian (study komparasi)
3	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Di Kelurahan Panglombian Kota Tomohon Tahun 2013 (Frisca Liando, 2013)	Variabel Bebas : 1. Pendidikan 2. Dukungan Suami 3. Paritas  Variabel Terikat : Penggunaan alat kontrasepsi AKDR	Ada hubungan antara pendidikan, dan dukungan suami dengan penggunaan AKDR di Kelurahan Panglombian Kecamatan Tomohon Selatan, Tidak ada hubungan antara paritas dengan penggunaan AKDR di Kelurahan Panglombian	Persamaan penelitian menggunakan variabel bebas yaitu variabel paritas dan dukungan suami	Perbedaan dalam penelitian ini ialah lokasi dan waktu penelitian metode penelitian, desain penelitian dan tidak menggunakan variabel pendidikan

			Kecamatan Tomohon Selatan.		
--	--	--	-------------------------------	--	--

Perbedaan penelitian ini secara umum terletak pada desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah study komparatif dimana penelitian ini ingin mengetahui perbedaan atau persamaan rata-rata penggunaan IUD di daerah yang memiliki cakupan tinggi (UPK Puskesmas Alianyang) dan daerah yang memiliki cakupan rendah (UPK Puskesmas Karya Mulia).

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata penggunaan alat kontrasepsi IUD berdasarkan variabel yang digunakan.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **VI.I Kesimpulan** ▶

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Terdapat perbedaan rata-rata antara pendapatan keluarga dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di cakupan tinggi (Puskesmas Alianyang) dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di cakupan rendah (Puskesmas Karya Mulia).
2. Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara paritas dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di cakupan tinggi (Puskesmas Alianyang) dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di cakupan rendah (Puskesmas Karya Mulia).
3. Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kepemilikan JKN dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di cakupan tinggi (Puskesmas Alianyang) dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di cakupan rendah (Puskesmas Karya Mulia).
4. Terdapat perbedaan rata-rata antara dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di cakupan tinggi (Puskesmas Alianyang) dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di cakupan rendah (Puskesmas Karya Mulia).



5. Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara persepsi dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di cakupan tinggi (Puskesmas Alianyang) dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di cakupan rendah (Puskesmas Karya Mulia).
6. Terdapat perbedaan rata-rata antara sosial budaya dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD cakupan tinggi (Puskesmas Alianyang) dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di cakupan rendah (Puskesmas Karya Mulia).

## **VI.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran diantaranya:

### **1. Bagi Puskesmas**

Diharapkan bagi petugas kesehatan baik di cakupan tinggi maupun cakupan rendah lebih aktif memberikan informasi kesehatan guna meningkatkan KIE terhadap pasangan suami istri yang ingin ber-KB terutama IUD, dan petugas kesehatan juga memberikan informasi kepada PUS agar membawa suami mereka untuk ikut serta mengikuti sosialisasi agar para suami dapat mendukung istrinya untuk menggunakan KB terutama IUD. Pemberian informasi dapat dilakukan dengan membagikan selebaran–selebaran seperti leaflet agar PUS tidak hanya sekedar menggunakan alat kontrasepsi tetapi dapat mengetahui pentingnya

program KB dan mereka juga dapat mengetahui alat kontrasepsi yang baik, aman dan nyaman digunakan.

## 2. Bagi Suami

Diharapkan para suami dapat menambah wawasan tentang KB terutama alat kontrasepsi IUD, wawasan ini diperoleh suami dengan cara ikut istri dalam konseling turut serta dalam menentukan jenis alat kontrasepsi atau berdiskusi dalam memilih alat kontrasepsi yang akan digunakan, maupun ikut saat penyuluhan tentang KB yang dilakukan puskesmas setempat.

## 3. Bagi Akseptor KB

Pasangan usia subur hendaknya lebih teliti dalam pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan sehingga tidak menimbulkan efek samping. Hendaknya berkonsultasi kepada tenaga medis yang ada, sehingga pasangan usia subur tetap bisa menggunakan alat kontrasepsi. pasangan usia subur hendaknya lebih membuka diri terhadap informasi-informasi mengenai program KB baik dari petugas kesehatan maupun media masa atau media cetak.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD terutama pada wanita yang masih masa subur. Peneliti lain dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti faktor agama dan faktor – faktor lain yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar Jurisman, 2015. *Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi di Puskesmas Padang Pasir Padang*. . [ serial online] [disitasi pada Maret 2015].<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/467>
- Aldriana, N. 2013. *Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pemakaian KB AKDR Di Puskesmas Rambah Samo I Informasi Tersebut Diharapkan Dapat Menjadi Pertimbangan Untuk Memperbaiki Pelayanan KB AKDR*.*Jurnal Maternity And Neonatal* 2 (1) : 1-5 . [ serial online] [disitasi pada Maret 2017]. Di akses dari URL:<http://e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/view/150/151>
- Anggariani, I.S. 2015. *Hubungan Karakteristik Ibu dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas Mergansan Yogyakarta*.Skripsi. Yogyakarta : Prodi Pascasarjana –,,Aisiyiah Yogyakarta (di publikasi) . [ serial online] [disitasi pada april 2017]. Di akses dari URL :<http://opac.unisayogya.ac.id/547/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Anhar, dkk. Studi Komparatif Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Pedesaan Di Wilayahkerja Puskesmas Poleang Barat Dengan Masyarakat Perkotaan Di Wilayah Kerja Puskesmas Iepo-Iepo Tahun 2015 <https://media.neliti.com/media/publications/186779-ID-studi-komparatif-pemanfaatan-pelayanan-k.pdf>
- Ayu Putri K Marikar, Rina Kundre Yolanda. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Di Puskesmas Tuminting Kota Manado*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran. <https://media.neliti.com/media/publications/106792-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-mi.pdf>
- Bataha, Y., Kundre, R., dan Marikar, A.P.K. 2015. *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim AKDR Di Puskesmas Tumininting Kota Manado*. E-Journal Keperawatan (eKP) 2 (3) : 1-6 . [ serial online] [disitasi pada April 2017]. Di akses dari URL : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/9948>
- Bernandus, D. Johana., Madianung., A. dan Masi, G. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Bagi Akseptor KB Di Puskesmas Jailolo*:*Jurnal e-NERS (eNS)*, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eners/article/view/1760>

- BKKBN. 2015. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi edisi 3*. PT. Bina Pustaka Prawirohardjo. Jakarta
- Buku Pegangan *Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional*  
<http://www.depkes.go.id/resources/download/jkn/buku-pegangan-sosialisasi-jkn.pdf>
- Daud, Tarmizi. 2014. *Faktor faktor yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi IUD di wilayah puskesmas sidorejo kecamatan lubuk lingau barat II kota Lubuk linggau*. JNPH 1 (1) [ serial online] [disitasi pada Maret 2017]. Di akses dari URL : [ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/jib/article/view/225](http://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/jib/article/view/225)
- Desy Handayani, 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Akdj. Di Wilayah Bidan Praktik Swastatik Sri Suparti Boyolali*. Jurnal KesMaDaSka Vol1 No. 1, Juli 2010 (56-65).  
<http://www.jurnal.stikeskusumahusada.ac.id/index.php/JK/article/view/23/78>
- Dinas Kesehatan Kota Pontianak. 2017. *Profil Kesehatan Kota Pontianak 2017*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kal-Bar. 2017. *Profil Kesehatan Kalimantan Barat 2017*.
- Djauharoh A. Hadie, Martha Irene Karta Surya, Cahya Tri Purnami. 2015. *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Metoda Kontrasepsi Jangka Panjang (Studi pada Akseptor KB di Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur)*.  
<https://media.neliti.com/media/publications/112159-ID-none.pdf>
- Dwi, R.A. 2015. *Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Di Puskesmas Polokarto Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta (dipublikasi) . [ serial online] [disitasi pada Maret 2017]. Di akses dari URL : <http://eprints.ums.ac.id/37998/>
- Dyah Noviawati Setya Arum, S.Si.T dan Sujiyatini, S.Si.T *KB dan Alat Kontrasepsi*
- Ellyda Rizki Wijhati. *Pengaruh Faktor Budaya Terhadap Pemilihan IUD Pada Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Sewon Ii Kabupaten Bantul DIY Tahun 2011*.  
<http://digilib.unisayogya.ac.id/1595/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

- Frisca Liando, 2013 *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Di Kelurahan Pangolombian Kota Tomohon Tahun 2013*. [disitasi pada Maret 2013]  
<https://media.neliti.com/media/publications/91578-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-pe.pdf>
- Hadriah Oesman, 2017; *Pola Pemakaian Kontrasepsi Dan Pemanfaatan Kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Dalam Pelayanan Keluarga Berencana Di Indonesia*  
<https://media.neliti.com/media/publications/137454-ID-pola-pemakaian-kontrasepsi-dan-pemanfaat.pdf>
- Hasmi, 2016. *Metode Penelitian Kesehatan*. Penerbitin media Jayapura  
<http://ejournal.poltekesmanado.ac.id/index.php/jib/article/view/225>
- Hariyani, P.C.D., & Basuki, H.N. 2013. *Rendahnya Keikutsertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Pasangan Usia Subur*. [ serial online] [ disitasi pada 3 Mei 2017]. Di akses dari URL :  
<http://journal.unair.ac.id/downloadfullpapersbiometrik6ad6c0a8502full.pdf>
- Jatmiko, B. priyo. 2013. *Pertumbuhan Penduduk Dunia Lampaui Prediksi*. [ serial online] [disitasi pada Maret 2017]. Di akses dari URL :  
<http://www.repository.kompas.ac.id/17834/1/DWI%20CHRISTINA.pdf>
- Jumiati. *Faktor– Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Akdr) Pada Ibu Akseptor Kb Di Desa Pejaten Kramat Watu*.  
<http://ejournal.kesehatan.info/index.php/neonatus/article/view/97/96>
- Juvita, J. Wowiling. 2015. *Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) sebagai bentuk sosialisasi Program Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Manado*. Journal “Acta Diurna” IV (1) . [ serial online] [disitasi pada juni 2017]. Di akses dari URL :  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/view/6725>
- Kaporina, M. 2016. *Hubungan Paritas Terhadap Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta. Prodi Bidan Pendidikan Jenjang Diploma IV Yogyakarta (dipublikasikan) . [ serial online] [disitasi pada juni 2017]. Di akses dari URL :  
<http://opac.unisayogya.ac.id/2196/>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta :Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI  
<http://www.pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html>

- Ketut Lina, Zainal Syaifudin, dan Yusuf. 2012. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ber-KB Pasangan Usia Subur Suami Istri Keluarga Ekonomi Rendah Di Desa Rawamangun Kab. Luwu Utara*. Vol 1 no 1 thun 2012, ISSN: 2302-2531 hal: 4
- Laras Tsany Nur Mahmudah, 2015 *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Akseptor KB Wanita Di Kecamatan Banyu Biru Kabupaten Semarang* (dipublikasikan) [ serial online] [disitasi pada 2015] <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/7222>
- Muh Al Thakhrik Syah R, dkk. *Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang JKN Terhadap Keikutsertaan Menjadi Peserta BPJS Kesehatan Di Wilayah Puskesmas Minasa* Upa [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/Zjk4NmU2NWFIZjUyMjY3OGNhMGM2NTcyMGNhYTJjZDJhMDI2NDg5ZA==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/Zjk4NmU2NWFIZjUyMjY3OGNhMGM2NTcyMGNhYTJjZDJhMDI2NDg5ZA==.pdf)
- Nana Aldriana. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2013*. <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/view/1101/802>
- Oktriyanto Oktriyanto, *Penyelenggaraan Pelayanan Keluarga Berencana Dalam Jaminan Kesehatan Nasional* <http://jagb.journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/14517/10754>
- Profil Dinas Kesehatan Kota Pontianak. 2017. *Kalimantan Barat Tahun 2017*
- Profil Puskesmas Alianyang. 2017. *Profil Puskesmas Alianyang Tahun 2017*. Kecamatan Pontianak Kota.
- Profil Puskesmas Karya Mulia. 2017. *ProfilPuskesmasKaryaMuliaTahun 2017*. Kecamatan Pontianak Kota.
- Roza, Marlinda (2011) *Hubungan Persepsi Wanita Usia Subur Tentang IUD Dengan Motivasi Penggunaan Ulang IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Lintau Buo Iii Kabupaten Tanah Datar Tahun 2010*. Penelitian, Fakultas Keperawatan. <http://repo.unand.ac.id/329/>

- Sarah Christiawan, Windhu Purnomo. *Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Intra Uterine Device (IUD) di Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera* (Pusyan Gatra) Tahun 2016  
<https://e-journal.unair.ac.id/GBK/article/view/4698/0>
- Sarce Pinontoan, 2014 *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Di Puskesmas Tatelu Kabupaten Minahasa Utara*. (dipublikasikan) . [ serial online Volume 2 Nomor 2.] [disitasi pada Juli–Desember 2014].  
<https://media.neliti.com/media/publications/91085-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-pe.pdf>
- Sri Wulandari. *Hubungan Faktor Sosial Budaya Dengan Keikutsertaan KB IUD Di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta Tahun 2013*.  
<http://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/view/35>
- Sri, V. Purnama Ningtias. 2015. *Hubungan Antara Karakteristik Demografi Suami Akseptor KB dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Gilingan Surakarta*. Skripsi. Surakarta : Program Studi S-1 Keperawatan STIKES kusuma Husada Surakarta. (dipublikasikan) . [ serial online] [disitasi pada mei 2017]. Di akses dari URL : <http://www.stikeskusumahusada.ac.id/digilib/files/disk1/22/01-gdl-veronikasr-1071-1-laporan-h.pdf>
- Tsany L.N.M. 2015. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Akseptor KB Wanita Di Kecamatan Banyu Biru Kabupaten Semarang*. UJPH 2(2) [ serial online] [ disitasipada Mei 2017]. Di akses dari URL : <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph>
- Woro Tri Utami. *Hubungan Pengetahuan Akseptor KB Tentang IUD dengan penggunaan Kb IUD*. Asuhan Kesehatan: Jurnal Penelitian Kesehatan • 2011  
<https://www.neliti.com/id/publications/195733/hubungan-pengetahuan-akseptor-kb-tentang-iud-dengan-penggunaan-kb-iud>
- Yetti Atiyah, Z Zulfendri. *Hubungan Sosial Budaya, Persepsi, Ketakutan Akan Pemasangan Dengan Pilihan Ibu Dalam Menggunakan Kontrasepsi AKDR Di Desa Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang* Tahun 2017.  
<http://sciencemakarioz.org/jurnal/index.php/SIMANTEK/article/view/158>

## DOKUMENTASI

### Cakupan Tinggi Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD (UPK Puskesmas Alianyang)





Cakupan Rendah Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD  
(UPK Puskesmas Karya Mulia)



